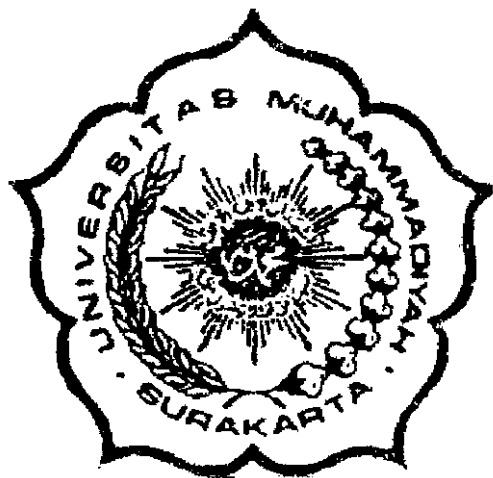


**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI
SITUS DI SDII AL ABIDIN SURAKARTA)**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

SITI ROHIMAH AL HABIBAH

NIM : Q. 100 100 181

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(STUDI SITUS DI SDII AL ABIDIN SURAKARTA)

NASKAH PUBLIKASI

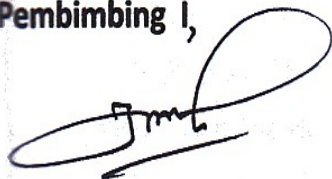
Oleh :

SITI ROHIMAH AL HABIBAH

Q 100 100 181

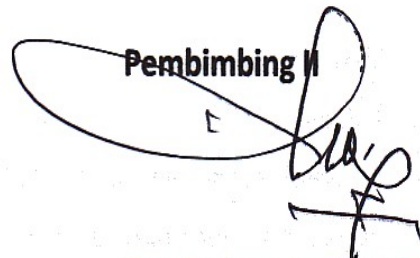
Telah Disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I,



Prof. Dr. A. Ngali, MN

Pembimbing II



Drs. Sufyan Anif, M.Si

**The Learning Management of Islam Religion Education
(Site Study in SDII Al Abidin Surakarta)
Siti Rohimah Al Habibah**

ABSTRACT

Focus of the study is how are the characteristics of learning management of Islam Religion Education (PAI) in SDII Al Abidin Surakarta? The study was described in "how are the characteristics of compiling curriculum, students' and teacher's activities in PAI class in SDII Al Abidin Surakarta?" The study was a qualitative-descriptive research with ethnographic design. The data were obtained from school's documents. The study employed some informants, such as headmaster, vice headmaster, and teacher of PAI subject. Techniques of collecting data used in this study were (1) deep interview, (2) observation, (3) documentation. The validity test employed resources-triangulation technique with three analysis techniques. They were data reduction, data presentation, data verification simultaneously done with the process of collecting data through the cycle process. The result of the study revealed that SDII Al Abidin Surakarta conducted learning management with three characteristics. (1) Curriculum, was compiled based on the national curriculum combined with religious content. Learning management of PAI lesson was done with (a) planning, matched with school's vision and mission, (b) organizing, involving syllabus, yearly programs, weekly programs, and daily programs. Learning process was conducted with some variations and evaluations (2) Characteristics of students' activities was arranged to stimulate students to be active. (3) Teacher characteristics in PAI were as facilitator, peer and learning stimulator.

Keywords: management, curriculum, activity

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah merupakan suatu upaya sadar dan terencana agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian. Hal tersebut tertuang dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dijabarkan juga di dalam fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional. Sehingga pendidikan sangat berpengaruh dalam pembangunan nasional.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional seakan ingin mempertegas bahwa pendidikan merupakan modal untuk membangun negeri ini, tapi apa yang

terlihat di lapangan ternyata sungguh berbeda bahkan ironis. Pendidikan yang semula diharapkan menjadi modal untuk membangun masyarakat Indonesia baru yang tercerahkan, justru sebaliknya membuat bangsa ini terpuruk. Sejalan dengan itu keberhasilan pembangunan nasional akan ditentukan oleh keberhasilan kita dalam mengelola pendidikan.

Tujuan pendidikan tersebut bisa terwujud, manakala tersedianya seorang pendidik yang mampu dan berkualitas. Serta diharapkan dapat mengarahkan peserta didik menjadi generasi yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Guna mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut diperlukan adanya sebuah lembaga pendidikan formal dengan sumber daya manusia baik dari kalangan pendidik maupun pengelolanya.

Salah satu sekolah yang dipandang mampu dalam mengoptimalkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah SDII Al Abidin Surakarta. keistimewaan yang dimiliki sekolah ini adalah diterapkannya ujian sertifikasi (syarat kelulusan) bagi siswa kelas V dan VI berupa menghafal Alqur'an juz 30. Hafalan tersebut diuji oleh guru PAI (Arsip SDII Al Abidin, 2011).

Adapun konsep pembelajaran di SDII Al Abidin Surakarta adalah menerapkan konsep pendidikan integratif dengan pendekatan *joyful learning*. (Soedijarto, 2008: 95). Semua materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata dan perkembangan psikologis anak. Setiap topik pelajaran dibahas secara komprehensif dari berbagai dimensi sesuai dengan taraf pikir anak, misalnya mengkaji buah sawo di kebun hidroponik, mencermati ikan di kolam akan mengantarkan anak pada mata pelajaran, matematika, IPA, IPS, Akhlaq hingga Tauhid. Mengajak siswa mengamati anak ayam yang baru menetas jelas tidak hanya membutuhkan pemahaman ilmu pengetahuan tetapi juga menyaksikan peristiwa ke-Mahakuasaan Allah (Arsip SDII Al Abidin Surakarta, 2011: 3).

Kegiatan belajar mengajar di SDII Al Abidin Surakarta setiap kelas di huni 32 siswa dengan satu orang guru. SD ini menganut konsep kelas sesuai standar Internasional agar setiap anak mendapat perhatian. Guru lebih berperan sebagai

teman dan fasilitator. Disamping guru kelas di SD ini, juga dilengkapi dengan guru berkeahlian khusus (Arsip SDII Al Abidin Surakarta, 2011: 3).

Manajemen pembelajaran PAI di SDII Al Abidin Surakarta berorientasi pada pengembangan kecakapan kognitif. Diantaranya dengan dilakukan Klasikal dan privat pada saat mengaji atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Teknik pembelajaran yang berorientasi pada psikomotor diantaranya: *drill* dan *practice* berlatih dan mempraktekkan seperti pada materi melafalkan huruf Al-Qur'an, berwudlu dan praktek shalat. Sedangkan teknik pembelajaran yang berorientasi pada nilai (afektif) yakni mengukur aspek afektif melalui portofolio dan bentuk rapor (Arsip Abidin Surakarta, 2011: 3).

Demikian juga evaluasinya tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga sikap dan psikomotor lewat portofolio dan bentuk rapor yang khusus maka banyak aspek bisa dievaluasi demi pengembangan potensi anak secara maksimal. (Arsip Abidin Surakarta, 2011: 3). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang, masalah pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Al Abidin Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. (Sutopo, 1996: 8-10) Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi (Mantja, 1997: 7). Pengertian lain menjelaskan bahwa etnografi adalah suatu kebudayaan yang mempelajari kebudayaan lain. Etnografi bermakna untuk membangun suatu pengertian yang sistematis mengenai kebudayaan manusia dari perspektif orang yang telah mempelajari kebudayaan itu (Sparadly, 2006: 13), dengan tujuan untuk meneliti perilaku-perilaku pembelajaran, pengelolaan kelembagaan pendidikan, dan perilaku manusia berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi (Harsono, 2011: 5).

Tujuan penelitian etnografi yang biasanya bulat, tidak sebagai segmentasi (Sukardi, 2006: 187). Melalui penelitian ini penulis berkeinginan

memperoleh informasi yang ada dan untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Al Abidin Surakarta, yang terletak di Jalan Adi Sumarmo, Gang Bone Timur 3, Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta. Penelitian di lapangan dimulai dari tanggal 1 Mei-31 Juni 2012.

Data dalam penelitian ini, berupa dokumen/arsip, foto dan atau rekaman hasil wawancara dan data statistic sekolah, sedang nara sumber adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Guru Kelas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan tiga teknik yang berbeda yakni wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang pertama adalah dengan menggunakan wawancara mendalam, yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara menurut Moleong (2010: 186) adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan yakni dengan etnografi, peneliti menggunakan wawancara etnografis sebagai peristiwa percakapan. (Spradley, 2008: 85). Wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan secara tidak terstruktur atau sering disebut wawancara mendalam (*indept interview*) (Afifudin dan Saebani, 2009: 132). Dalam teknik wawancara juga demikian, penulis menggunakan teknik ini agar data yang diperoleh tidak hanya dari terjun langsung tetapi didukung dengan pelaku yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan (Sukardi, 2006: 49). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk mengetahui informasi dan data yang valid, sebab penulis langsung terjun ke lokasi penelitian yakni di SDII Al Abidin Surakarta. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap proses pembelajaran yang diamati pada keadaan sebenarnya.

Teknik mengumpulkan data yang ketiga adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Riduwan, 2010: 105). Data yang sudah terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, sajian data dan verifikasi data (Sutopo, 2002:94). Reduksi Data dalam penelitian ini adalah proses analisis data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dan dikaji dan dibuat rangkuman untuk setiap pertemuan dengan responden. Sajian Data adalah menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan. Pada langkah verifikasi data, peneliti memberikan interpretasi deskriptif (Sutama, 2010: 28).

Pemeriksaan keabsahan data atau validitas data adalah salah satu prosedur langkah untuk meneliti agar kesalahan bisa dipangkas seminimal mungkin. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data digunakan cara yaitu dengan memperpanjang masa penelitian, pengawasan yang terus menerus, triangulasi teknik pengumpulan data, menganalisis kasus negatif, menggali informasi dari sumber lain, serta membicarakan dengan orang lain atau teman sejawat (Moleong, 2010: 330)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Karakteristik Penyusunan kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum SDII Al Abidin disusun berdasarkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum keagamaan. Kandungan kurikulum keagamaan dapat diketahui dari kenyataan bahwa sekolah ini menjadwalkan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan jumlah 12 jam, yaitu dengan rincian

Religion sebanyak 2 jam, fikh dan *life skill* sebanyak 2 jam, serta Al Qur'an sebanyak 8 jam dengan tiap jam tatap muka 30 menit.

Pengelolaan pembelajaran PAI di SDII AL Abidin Surakarta dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan di sekolah. Perencanaan tersebut di SDII AL Abidin Surakarta diwujudkan dalam kurikulum SDII AL Abidin, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk silabus dan RPP. Pengorganisasian merupakan fase yang sangat penting dalam rancangan pembelajaran. Aspek yang selanjutnya pelaksanaan, merupakan proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan, sehingga dapat membentuk kompetensi yang diinginkan. Aspek yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan di SDII AL Abidin Surakarta dalam Pendidikan Agama Islam adalah dalam bentuk individu yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilihat berdasarkan keaktifan siswa saat pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Format penilaian yang digunakan untuk penilaian tahfidz hadits di SDII AL Abidin Surakarta mencakup kelancaran hafalan dan lamanya waktu, dengan bobot masing-masing 60% dan 40%. Adapun penilaian Qiro'ah mencakup kelancaran bacaan dan lamanya waktu, dengan bobot masing-masing 60% dan 40%. Skor penilaian terdiri dari tiga kategori yaitu baik, sedang dan kurang.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan D. Michael Malone (2008) komponen-komponen manajemen pembelajaran di sekolah ditingkatkan akan berdampak pada perilaku belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Keunikan yang ditemukan antara keduanya adalah di SDII AL Abidin Surakarta hampir semua komponen manajemen dilaksanakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian terdahulu lebih terfokus pada perencanaan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang akurat.

Karakteristik aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI

Siswa sudah terkondisikan untuk bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Siswa aktif dalam memanfaatkan sumber belajar di luar buku pegangan yaitu dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan serta sarana komputer dengan di berikan fasilitas DVD juz 30 per siswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian DR. Michael Macaulay (2002) dari penelitian yang mereka lakukan bahwa efek penggunaan alat bantu mengajar dalam pembelajaran berbasis computer yang dilengkapi dengan relaksasi dan petunjuk bergambar dapat meningkatkan tingkat pembelajaran sehingga tidak mengganggu prestasi belajar siswa.

Kesesuaian hasil penelitian tersebut, adalah dibuktikan dengan dipergunakan alat bantu mengajar atau multimedia sebagai sarana pembelajaran yakni diberikannya kaset dvd persiswa dengan nada nahawa yang bertujuan agar siswa dirumah memaksimalkan multimedia sehingga terbiasa dan termotivasi untuk selalu mendengarkan dan hafal juz 30. Keunikan dari temuan di SDII Al Abidin Surakarta adalah pembelajaran PAI juga dapat menggunakan multimedia. Penelitian terdahulu keunikannya menyatakan bahwa alat bantu multimedia tidak mengganggu prestasi belajar siswa.

Pembelajaran pertama dilakukan oleh guru di SDII Al Abidin Surakarta adalah penataan ruang, baik di dalam kelas maupun di luar kelas siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk menentukan kesepakatan-kesepakatan sehingga pembelajaran dapat terkondisikan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Donna R. Sterling (2009) dalam penelitiannya yang menyatakan tentang penataan kelas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penataan kelas yang baik harus memperhatikan estetika, penataan

fasilitas yang ada didalamnya, terutama meja dan kursi peserta didik. Meja dan kursi peserta didik ditata menyesuaikan bentuk kelas. Disamping itu, pencahayaan dan sirkulasi udara juga harus diperhatikan. Keunikan temuan ini adalah penataan ruang tidak selalu berada di ruang kelas, namun bisa dimanapun asal siswa dikondisikan. Keunikan dari hasil penelitian terdahulu, lebih mengoptimalkan ketersediaan ruang pembelajaran dengan pengaturan mebel yang ada di dalamnya.

Karakteristik aktivitas Guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI di SDII Al Abidin Surakarta adalah bertindak sebagai fasilitator. Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI adalah bahwa guru hanya berusaha membantu anak-anak untuk mencapai tujuan dalam belajar. Guru hanya berusaha membangun iklim yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif untuk bertanya dan berinteraksi dalam pembelajaran. Aktivitas guru dalam pembelajaran sebagai pencipta iklim belajar.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Hojnoski, Robin L, Margulies, Allison S Barry, Amberly; Bose-Deakins, Jillayne; Sumara, Kimberly M... (2008), yaitu penggunaan model pendidikan yang memperhatikan interaksi verbal teman sebaya dengan lebih menekankan pada model pembelajaran sosiodrama yang mengembangkan tiga unsur yaitu kognitif, social dan pengembangan emosi. Hasil penelitian di atas, menyatakan bahwa peran guru sangat berpengaruh sekali pada keberhasilan dalam pembelajaran. Hal tersebut juga dilakukan dalam pembelajaran di SDII Al Abidin Surakarta dalam mata pelajaran *fiqih life skill*. Perbedaannya di SDII Al Abidin Surakarta menggunakan pembelajaran yang bervariasi, sedang dalam penelitian terdahulu lebih terfokus pada satu model pembelajaran.

Keunikan dari hasil temuan, guru menggunakan berbagai variasi dalam pembelajaran. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hasil penelitian terdahulu lebih terfokus pada model pembelajaran sosiodrama.

Chaman Mansha Rupani (2011) membahas tentang keberadaan seorang guru yang berkualitas dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor didalam kelas sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Karena dengan adanya guru yang berkualitas tersebut dapat membimbing peserta didik dalam memaksimalkan kualitas peserta didik .

KESIMPULAN

Kurikulum disusun berdasarkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum keagamaan. Kandungan kurikulum keagamaan dapat diketahui dari kenyataan bahwa sekolah ini menjadwalkan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan jumlah 12 jam, yaitu dengan rincian *Religion* sebanyak 2 jam, fikih dan *life skill* sebanyak 2 jam, serta Al Qur'an sebanyak 8 jam dengan tiap jam tatap muka 30 menit. Pengelolaan pembelajaran PAI di SDII Al Abidin Surakarta dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Siswa sudah terkondisikan untuk bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Siswa aktif dalam memanfaatkan sumber belajar di luar buku pegangan, yaitu dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan serta sarana komputer dengan di berikan fasilitas DVD juz 30 persiswa.

Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adanya dorongan berupa *reward* yang diberikan guru untuk merayakan keberhasilan siswa menjadi salah satu faktor pendorong untuk lebih meningkatkan kinerja siswa. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran mulai dari ikut terlibat untuk menemukan materi, menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI di SDII Al Abidin Surakarta adalah bertindak sebagai fasilitator, yang membantu siswa mencapai tujuannya.

Guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Aktivitas pembelajaran guru sebagai pelatih atau pendamping yang lebih banyak menekankan pada keaktifan siswa dalam belajar. Dalam hal membaca iqro', siswa tidak diperkenankan dituntun. Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI adalah bahwa guru hanya berusaha membantu anak-anak untuk mencapai tujuan dalam belajar. Guru hanya berusaha membangun iklim yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif untuk bertanya dan berinteraksi dalam pembelajaran. Aktivitas guru dalam pembelajaran sebagai pencipta iklim belajar.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah Keberhasilan kurikulum di SDII Al Abidin Surakarta dengan adanya penambahan jam pada mata pelajaran PAI, perlu adanya penelitian lebih lanjut pada mata pelajaran yang lain sehingga ada keseimbangan ketercapaian antara PAI dengan mata pelajaran yang lainnya. Aktivitas siswa di SDII Al Abidin Surakarta, menunjukkan bahwa siswa mampu bertanya, membangun gagasan dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, perlu adanya penelitian tentang aktivitas siswa dalam bersosialisasi dengan teman dan masyarakat sehingga akan tampak karakter sebagai peserta didik. Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dapat mencapai tujuan yang diinginkan manakala didukung dengan keteladanan dari seorang guru. Oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang karakteristik guru SDII Al Abidin Surakarta.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini tersusun atas sumbangan dan dorongan baik secara material maupun spiritual dari berbagai pihak selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan tesis ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada berbagai pihak yang telah membantu. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M., M. Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan sehingga penulisan tesis dapat terselesaikan. Drs. H. Sofyan Anif, M. Si., Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesaikannya

penyusunan tesis ini. Arif Mashudi, S. T., selaku Kepala Sekolah SDII Al Abidin Surakarta yang memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Seluruh dewan guru dan karyawan SDII Al Abidin Surakarta yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan tesis ini. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. Suharsimi dan Yuliana Lia.2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama dengan fakultas Ilmu Pendidikan UNY.

Aunurrahman.2009.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV.

Chaman M.R. 2011, "*Evaluation Of Existing Teaching Learning Process On Bloom's Taxonomy*", International Journal Of Academic Research in Business and Social Sciences ;2011; Vol.1 Special Issue pg 119-128

Danim, Sudarwan. 2006. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Donna R.S.2009," *Classroom Management Setting Up the Classroom for Learning*",Science Scope;2009; pg 29-33

Harsono. 2011. *Penelitian Pendidikan Untuk Guru Profesional*. Surakarta : UMS Press

Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UMS Press.

Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

Hasibuan,H. Malayu S.P. 2007. *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi aksara.

- Kurdi Syuaeb. Aziz Abdul. 2006. *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Maleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mantja. W. 1997. *Etnografi Desain Penelitian Manajemen Pendidikan*. Malang : IKIP Malang.
- Madjid, Abdul., dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Michael M, 2002. " *Embedding Computer-Based Learning With Learning Aids: A Preliminary Study*", International Journal of Instructional Media; 2002; ProQuest Research Library pg.305-3012
- _____. 2008, " *Inquiry-Based Early Childhood Teacher Preparation: The Personal Learning Plan Method*", Early Childhood Educ J; 2008; pg 531-542
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*. Surabaya: CV Citra Media.
- Mukthar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Nata. Abuddin. 2007. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta : PT Fajar Inter Pratama Offset.
- Qomar Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam. Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Malang : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : AlfaBeta Bandung.
- Robin L. 2008. *Analysis of Two Early Childhood Education Setting: Classroom Variables and Peer Verbal Interaction*", Journal of Research in Childhood Education; 2008. ProQuest Research Library; pg 193-209

- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Soedijarto. 2008. *Arah Kebijakan Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Spradley, James. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sukardi, 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Sutama, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta : Fairuz Media.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Cetakan Pertama. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Zuharini, dkk. 2003. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Solo: Ramadhani.